

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan transportasi sering terjadi hampir diseluruh kota-kota besar di dunia. Misalkan di Indonesia yaitu di Jakarta, jarang media televisi maupun media cetak mengabarkan bahwa kota Jakarta tidak macet. Dan itu sudah menjadi masalah serius tentang transportasi yang harus segera ditanggulangi oleh pemerintah. Hal yang terjadi di Jakarta bisa saja terjadi di kota-kota lain di Indonesia, khususnya Kab. Kendal dan kota Semarang.

Rute Kendal-Semarang cukup padat dilewati moda transportasi, dikarenakan rute ini adalah termasuk dalam jalur pantura. Oleh karena itu apabila tidak dilakukan tindakan terobosan tentang transportasi, bisa saja masalah transportasi seperti kemacetan yang terjadi di kota Jakarta akan terjadi di Kendal, Semarang, dan pada rute Kendal-Semarang.

Di Jawa Tengah jumlah kendaraan dan penduduk selalu meningkat dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan transportasi pun meningkat. Sehingga mengakibatkan jumlah kendaraan bermotor meningkat. Apabila tidak diatasi dengan memberikan alternatif alat transportasi masal, maka bisa jadi kendaraan pribadi seperti sepeda motor akan selalu meningkat. angkutan umum yang sudah ada seperti bus adalah salah satu angkutan masal, akan lebih baik jika masyarakat diberikan pilihan lain selain bus yaitu kereta api.

1.2 Permasalahan

Kabupaten Kendal juga merupakan daerah padat penduduk. banyak orang yang melakukan perjalanan rutin pulang-pergi ke kota Semarang, baik itu bekerja, bersekolah, maupun lainnya. Sehingga harus diberikan pemilihan moda transportasi untuk menunjang aktifitas masyarakat.

Kota Semarang memiliki banyak kawasan industri, misalkan di daerah mangkang dan di daerah ngaliyan. Kawasan industri seperti itu bisa mencakup banyak pekerja dari berbagai daerah. Dengan banyaknya pekerja sehingga dapat menyebabkan kebutuhan akan moda transportasi meningkat untuk menunjang aksesibilitas ketempat kerja.

Ruas jalan Semarang Kendal ada sebuah kebun binatang dan juga kawasan industri. Kepadatan pengunjung bonbin dan saat jam berangkat/pulang kerja kawasan industri dapat memicu tersendatnya arus lalu lintas, bahkan dapat timbul kemacetan pada ruas jalan tersebut. Dan hari-hari besar/libur pun juga dapat memicu kemacetan seperti hari raya idul fitri. kepadatan jalan raya biasanya terjadi saat beberapa hari sebelum hari H, kepadatan dikarenakan banyak orang mudik. Menurut suaramerdeka (11 Agustus 2013) pada saat terjadi mudik di ruas jalan tersebut, yaitu daerah mangkang pada hari minggu mencatat arus pulang dari Semarang barat mulai pukul 09.00-10.00 terdapat 994 mobil, 1932 motor, 96 bus, dan 48 truk. Sedangkan dari Kendal ke Semarang 992 mobil, 1929 motor, 56 bus, dan 30 truk.

Kondisi jalan bergelombang dan berlubang bisa memicu kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas. Kondisi tersebut membuat kendaraan roda empat dan roda dua sulit dikendalikan dan berbahaya. Hal ini menimbulkan rawan kecelakaan, sehingga membuat tersendatnya arus lalu lintas.

Kondisi terminal mangkang dan weleri yang tampak sepi membuat bus-bus antarkota dalam provinsi (AKDP) sebagian tidak mau menaikturunkan penumpang di terminal mangkang dan weleri. Itu dikarenakan fasilitas penunjang terminal mangkang dan weleri yang masih sangat minim. Seperti kursi tunggu penumpang, fasilitas toilet gratis yang representatif, dan fasilitas terkait lainnya

yang menunjang untuk kenyamanan para *customer*.

Salah satu upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di ruas jalan Semarang-Kendal dengan diberikan pilihan moda transportasi darat baru seperti kereta api. Kereta api mungkin bisa menjadi salah satu solusi transportasi yang bagus untuk mengurangi tingkat kepadatan ruas jalan tersebut. Sehingga pengguna jalur tersebut juga dapat dibagi di jalur jalan raya dan jalur rel kereta api.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pilihan masyarakat mengenai moda transportasi untuk menunjang aktifitas masyarakat khususnya untuk koridor Semarang-Kendal.
- b. Mengetahui karakteristik pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi darat antara kendaraan pribadi dan bus/kereta api.
- c. Mengetahui eektivitas kereta api dan bus sebagai alternatif transportasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan tentang pembahasan moda transportasi darat kereta api dan bus untuk rute Semarang-Kendal adalah :

- a. Menambah wawasan bagi pembaca dan penulis tentang pilihan alat transportasi umum kereta api dan bus pada jalur Semarang-Kendal.
- b. Menambah wawasan tentang moda transportasi darat yang ada.
- c. Memberikan informasi tentang metode *stated preference*.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan tujuan, maka perlu ada pembatasan masalah. Berikut batasan masalah pada penelitian :

- a. Penelitian terhadap Pengguna kendaraan pribadi untuk koridor Semarang-Kendal.
- b. Alternatif moda lain kereta api dan bus yang digunakan untuk menunjang aktifitas selain kendaraan pribadi untuk koridor Semarang-Kendal.
- c. Kabupaten Kendal dan kota Semarang sebagai tempat penelitian.
- d. Moda transportasi darat yang menjadi pembahasan adalah bus dan kereta api.
- e. Probabilitas responden menggunakan bus/kereta api dan kendaraan pribadi berdasarkan atribut tarif, waktu tempuh, dan *headway*.

